

**PERAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL BALAI
PERLINDUNGAN DAN REHABILITASI SOSIAL REMAJA
(BPRSR) DINAS SOSIAL DIY DALAM MEREHABILITASI
KENAKALAN REMAJA**

SKRIPSI



Disusun oleh:

Rifky Arnanda

NIM: 20.96.2005

**PROGRAM SARJANA
PROGRAM STUDI S1-ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS EKONOMI DAN SOSIAL
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
TAHUN 2024**

SKRIPSI
PERAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL BALAI
PERLINDUNGAN DAN REHABILITASI SOSIAL REMAJA
(BPRSR) DINAS SOSIAL DIY DALAM MEREHABILITASI
KENAKALAN REMAJA

Diajukan sebagai syarat Salah Satu dalam Mencapai Gelar
Sarjana Strata Satu (SI) pada Program Studi Ilmu Komunikasi
Universitas Amikom Yogyakarta



Disusun oleh:

Rifky Arnanda
NIM: 20.96.2005

PROGRAM SARJANA
PROGRAM STUDI S1-ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS EKONOMI DAN SOSIAL
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
TAHUN 2024

LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI


**PERAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL BALAI PERLINDUNGAN
DAN REHABILITASI SOSIAL REMAJA (BPRSR) DINAS SOSIAL DIY
DALAM MEREHABILITASI KENAKALAN REMAJA**

yang dipersiapkan dan disusun oleh

Rifky Arnanda
NIM: 20.96.2005

telah disetujui oleh Dosen Pembimbing Skripsi
pada 26 Mei 2024

Dosen Pembimbing,


Zahrotus Saidah, S.I.Kom., M.A

NIK. 190302448

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

**PERAN KOMUNIKASI INTERPERSOAL BALAI PERLINDUNGAN
DAN REHABILITASI SOSIAL REMAJA (BPRSR) DINAS SOSIAL DIY
DALAM MEREHABILITASI KENAKALAN REMAJA**

yang dipersiapkan dan disusun oleh

Rifky Arnanda

NIM: 20.96.2005

telah dipertahankan dan dihadapan Dewan Penguji
pada 17 Oktober 2024

Susunan Dewan Penguji

Nama Penguji

Stara Asrita, S.I.Kom., M.A

NIK. 190302364

Anggun Anindya Sekarningrum, M.I.Kom

NIK. 190302661

Zahrotus Saidah, S.I.Kom., M.A

NIK. 190302448

Tanda Tangan



Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan

Untuk memperoleh gelar Sarjana S.I.Kom

26 Mei 2024

Dekan Fakultas Ekonomi dan Sosial



Emha Taufiq Luthfi, S.T., M.Kom.

NIK. 190302125

PERNYATAAN ORISINALITAS

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa, skripsi ini merupakan karya saya sendiri (ASLI), dan isi dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademis di suatu institusi pendidikan tinggi manapun, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis dan/atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Segala sesuatu yang terkait dengan naskah dan karya yang telah dibuat adalah menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Yogyakarta, 21 Oktober 2024



Rifky Arnanda

NIM. 20.96.2005

KATA PENGANTAR

Puji Syukur saya panjatkan atas kasih dan rahmat yang Allah SWT berikan kepada saya, untuk berkesempatan agar selalu mengucapkan syukur setiap harinya, dan kami juga memberikan salam hormat kepada semua keluarga dan sahabat-sahabatnya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Ilmu Komunikasi. Skripsi ini dibuat oleh peneliti dengan Judul “Peran Komunikasi Interpersonal Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Remaja (BPRSR) Dinas Sosial DIY Dalam Merehabilitasi Kenakalan Remaja”. Tulisan ini merupakan hasil dari penelitian terkait Peran Komunikasi Interpersonal Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Remaja (BPRSR) Dinas Sosial DIY dalam merehabilitasi kenakalan remaja dengan meningkatnya kasus kenakalan remaja setiap tahunnya di Yogyakarta.

Tujuan dari Penyusunan laporan skripsi ini diajukan sebagai syarat-syarat untuk memenuhi Gelar Sarjana Ilmu Komunika Pada Fakultas Ekonomi dan Sosial Universitas Amikom Yogyakarta.

Penyusunan laporan skripsi ini, tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa ada bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu saya ingin mengucapkan limpah terima kasih kepada:

1. Bapak Emha Taufiq Luthfi, S.T., M.Kom. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Amikom Yogyakarta
2. Bapak Erik Hadi Saoutra. S.Kom. M.Eng. Selaku Ketua Program Studi S1 Ilmu Komunikasi Universitas Amikom Yogyakarta
3. Ibu Zahrotus Saidah, S.I.Kom., M.A selaku Dosen Pembimbing yang telah membantu dan memberikan ilmu dalam pengerjaan skripsi ini.
4. Ibu Shelila Lestari Giza Pudrianisa, M.I.Kom., Selaku dosen wali selama berkuliah di Universitas Amikom Yogyakarta.
5. Kepada seluruh Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi yang telah membimbing kami selama berkuliah di Universitas Amikom Yogyakarta.
6. Kepala Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Remaja terutama kepada Bapak Subakir.

7. Seluruh Pekerja Sosial Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Remaja terutama kepada Ibu/Bapak Endang, Setyo Hari Purnomo dan Dwi Papsa.
8. Kepada orang tua tersayang Bapak Mohammad Suwarso yang selalu mendukung dan mendoakan selama berstudi di Amikom dan Menyelesaikan skripsi ini.
9. Manchester United selaku klub sepak bola favorite peneliti. Terimakasih telah mengarjakan penulis tentang apa arti kesabaran dalam mencapai suatu tujuan dan mengajarkan peneliti untuk lebih menghargai sebuah proses. Dengan menonton Manchester United memberikan motivasi yang cukup kepada peneliti untuk terus maju, berusaha dan menerima arti kegagalan serta kehilangan sebagai proses penempatan menghadapi dinamika hidup. Terimakasih telah menemani selama penulisan skripsi ini berlangsung.
10. Kepada seluruh teman-teman penulis yang ikut mendukung selama berkuliah dan menyelesaikan skripsi ini.
11. Kepada seluruh pihak yang telah membantu penulis baik secara material maupun spiritual.

Dengan segala ketulusan dan kerendahan hati, peneliti menyadari sepenuhnya bahwa laporan Skripsi ini masih banyak kekurangan atau keterbatasan kemampuan yang peneliti miliki. Maka dari itu, peneliti berharap dan terbuka atas kritik dan saran yang diberikan demi kebaikan dan kemajuan untuk peneliti.

Yogyakarta, 28 Oktober 2024

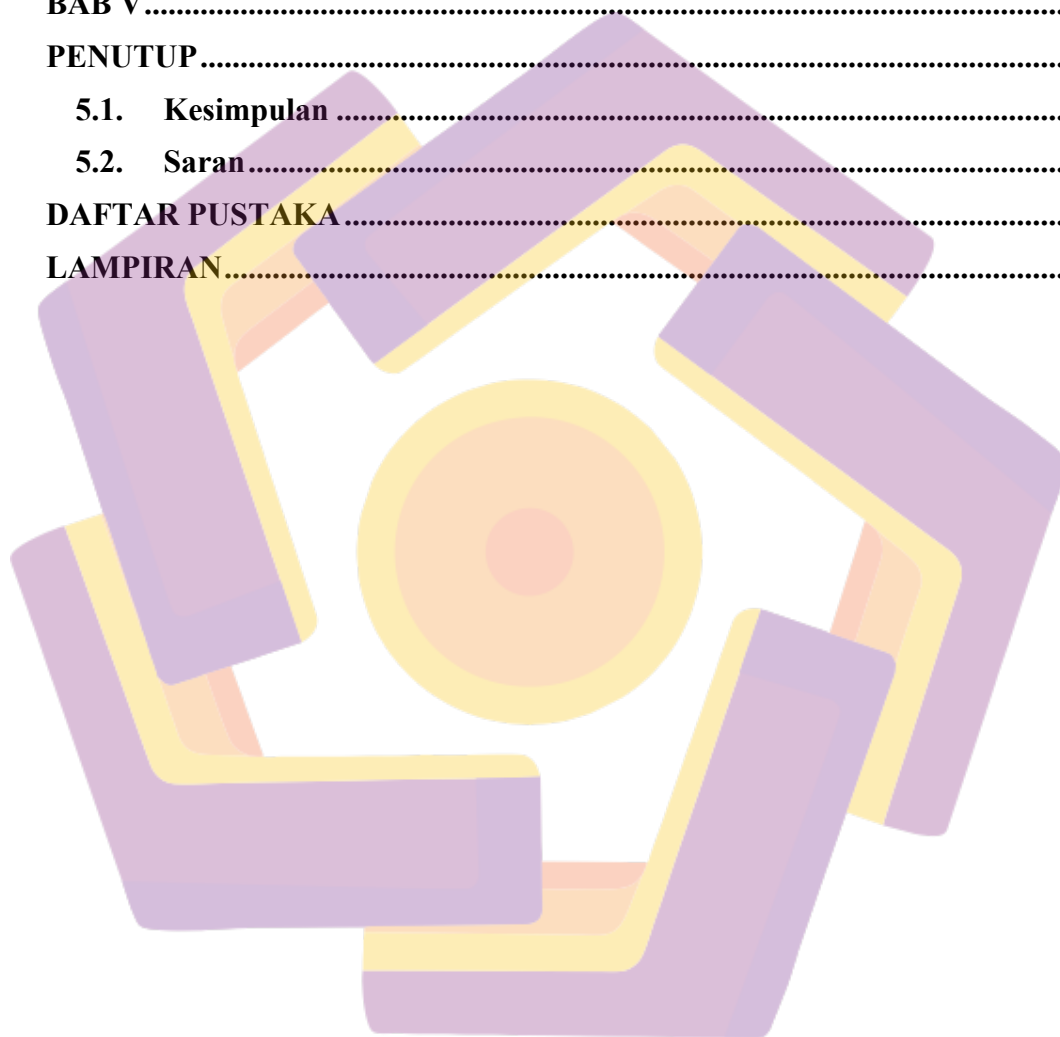


Rifky Arnanda

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
ABSTRAK	xii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan	5
1.4. Manfaat	5
1.5. Sistematika Penulisan	5
BAB II	7
LANDASAN TEORI.....	7
2.1 Landasan Konseptual dan Teori.....	7
2.1.1. Kenakalan Remaja.....	7
2.1.2. Rehabilitasi Sosial	10
2.1.3. Teori Penetrasi Sosial	13
2.1.4. Teori Komunikasi Interpersonal	16
2.2 Penelitian terdahulu	17
2.3 Kerangka Berpikir	20
BAB III.....	21
METODELOGI PENELITIAN.....	21
3.1. Jenis Penelitian	21
3.2. Subjek Penelitian	22
3.3. Objek Penelitian	22
3.4. Sumber Data	23
3.5. Teknik Pengumpulan Data.....	23
3.6. Teknik Analisis Data	25

3.7. Uji Keabsahan Data	26
BAB IV	27
PEMBAHASAN	27
4.1. Profil Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Remaja (BPRSR) 27	
4.2. Hasil Temuan Data.....	28
4.3. Pembahasan	40
BAB V.....	48
PENUTUP.....	48
5.1. Kesimpulan	48
5.2. Saran.....	49
DAFTAR PUSTAKA.....	51
LAMPIRAN.....	54



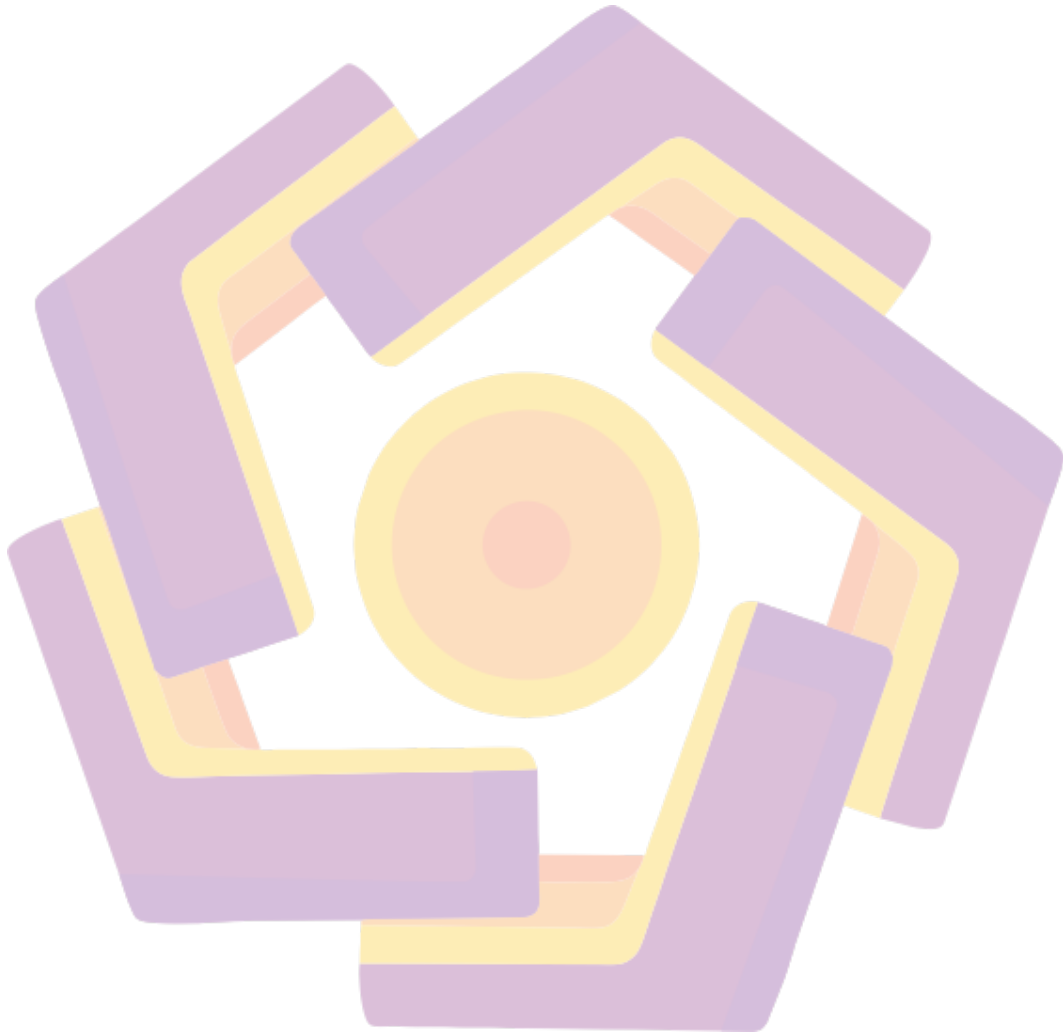
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kegiatan Program Tetirah Sosial.....	30
Gambar 3 Kegiatan Rehabilitasi Sosial	38



DAFTAR TABEL

Table 1 Penelitian Terdahulu.....	17
-----------------------------------	----



ABSTRAK

Masa remaja adalah periode transisi di mana individu mulai mencari identitas dan kemandirian, sering kali disertai perilaku berisiko seperti kenakalan remaja, termasuk tawuran dan kekerasan. Di Yogyakarta, kasus kenakalan remaja terus meningkat, terutama tawuran pelajar dan klitih. Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Remaja (BPRSR) DIY berperan penting dalam menekan kenakalan remaja melalui program perlindungan dan rehabilitasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran BPRSR dalam merehabilitasi kenakalan remaja yang terus meningkat setiap tahun. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan wawancara mendalam untuk memahami peran BPRSR. Melalui paradigma interpretatif, penelitian ini mengeksplorasi pengalaman dan pandangan remaja serta pihak terkait terhadap program rehabilitasi. Sumber data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hubungan antara BPRSR dan remaja bersifat rehabilitatif, suportif, dan berfokus pada pemulihan sosial. Pekerja sosial berperan sebagai pendamping, memberikan bimbingan, pembinaan, dan dukungan emosional, membantu remaja mengatasi masalah, mengembangkan keterampilan sosial, dan membentuk sikap positif. Sesuai dengan teori penetrasi sosial Altman dan Taylor. Hasil penelitian menunjukkan bahwa BPRSR berhasil memberikan rehabilitasi melalui pendekatan suportif, meskipun menghadapi keterbatasan sumber daya. Program seperti Tetirah Sosial, Rehabilitasi Sosial dan pengawasan Bimbingan Lanjutan terbukti membantu remaja memperbaiki perilaku, mengatasi masalah, dan kembali berintegrasi ke masyarakat. Pendekatan yang mengutamakan dukungan emosional dan sosial ini memastikan remaja menerima bantuan yang diperlukan untuk tumbuh dengan positif.

Kata Kunci: Penetrasi Sosial, Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Remaja (BPRSR), Kenakalan Remaja, Pekerja Sosial, Komunikasi Interpersonal

ABSTRACT

The period of puberty is a transitional period where individuals begin to search for identity and independence, often accompanied by risky behaviours such as juvenile delinquency, including brawls and violence. In Yogyakarta, cases of juvenile delinquency continue to increase, especially student brawls and klitih. The Yogyakarta Juvenile Social Protection and Rehabilitation Centre (BPRSR) plays an important role in reducing juvenile delinquency through protection and rehabilitation programmes. This research aims to examine the role of BPRSR in rehabilitating juvenile delinquency which continues to increase every year. This research uses a descriptive qualitative approach with in-depth interviews to understand the role of BPRSR. Through an interpretative paradigm, this research explores the experiences and views of adolescents and related parties towards the rehabilitation programme. Data sources were collected through interviews, observation, and documentation. The relationship between BPRSR and adolescents is rehabilitative, supportive, and focused on social recovery. Social workers act as companions, providing guidance, coaching, and emotional support, helping adolescents overcome problems, develop social skills, and form positive attitudes. In accordance with Altman and Taylor's social penetration theory. The results showed that BPRSR successfully provided rehabilitation through a supportive approach, despite facing limited resources. Programs such as Socialisation by engaging in School Environment Introduction Period (MPLS) activities, Social Tetirah, Social Rehabilitation and Continuing Guidance supervision are proven to help adolescents improve behaviour, overcome problems, and reintegrate into society. This approach, which prioritises emotional and social support, ensures adolescents receive the help they need to grow positively.

Keywords: *Social Penetration, Juvenile Social Protection and Rehabilitation Centre (BPRSR), Juvenile Delinquency, Social Worker, Interpersonal Communication*